

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan pada sektor industri. Peningkatan kompetensi dasar mahasiswa Politeknik Negeri Jember dilakukan dengan merealisasikan Pendidikan Akademik tersebut yaitu Magang. Kegiatan magang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh semester akhir di Politeknik Negeri Jember dikarenakan menjadi persyaratan untuk persiapan kelulusan dan agar mendapatkan pengalaman dalam keterampilan khususnya di dunia kerja sesuai dengan keahliannya.

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Kebun Malang Sari merupakan salah satu kebun yang dipilih sebagai lokasi Magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis robusta. PT. Perkebunan I Regional 5 Kebun Malang Sari juga memiliki pabrik pengolahan untuk mengolah biji kopi gelondong dari kebun menjadi kopi pasar (*green beans*) siap kirim di berbagai wilayah dalam negeri maupun luar negeri.

Komoditas kopi di Indonesia memegang peranan penting dalam sektor perekonomian, baik sebagai sumber pendapatan masyarakat, pemenuhan kebutuhan kopi domestik maupun sumber devisa negara dari perdagangan ekspor. Saat ini Indonesia menempati urutan ke 4 produsen kopi dunia setelah Kolombia, Vietnam dan Brazil. Namun kurun waktu 3 tahun produksi mulai menurun. Penurunan produksi kopi disebabkan oleh pemupukan yang belum efisien dan keberadaan hama tanaman seperti hama penggerek buah kopi, hama penggerek batang, kutu kebul dan penyakit karat daun (Rahayu dkk., 2019).

Menurut (Suhaili dkk., 2020), jenis kopi yang banyak diusahakan di Indonesia adalah jenis Robusta dan Arabika. Dari kedua jenis kopi tersebut, Robusta lebih mudah ditanam, hasil produksinya lebih besar daripada arabika, harga lebih murah daripada jenis Arabika. Sedangkan Menurut (Budi dkk., 2020), kopi robusta adalah salah satu jenis kopi yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan menjadi salah satu komoditas unggulan. Tanaman kopi

Robusta pada beberapa penelitian menunjukkan yang cukup tahan terhadap serangan penyakit, serta mempunyai karakteristik rasa yang lebih pahit, sedikit asam dan mengandung kadar kafein lebih tinggi dari pada kopi Arabika. Tetapi walaupun Kopi Robusta memiliki kadar kafein yang menunjukkan pertahanan sebagai insektisida namun tidak menunjukkan korelasi signifikan dengan tingkat resistensi terhadap Hama Bubuk Buah Kopi.

Hama PBKo atau Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei*) merupakan hama yang sangat merusak dan perlu dikendalikan dan juga penyebarannya yang cukup luas bahkan hampir merata di seluruh daerah penghasil kopi. Hama penggerek buah kopi merupakan kumbang kecil yang mempunyai pengaruh besar terhadap penurunan kuantitas maupun kualitas dari kopi. Hama buah kopi ini berwarna hitam dan menyerang buah kopi dengan cara menggerek ujung buah (diskus), lalu menyerang bagian keping bijinya. Induk kumbang akan meletakkan telur dalam rongga keping biji buah kopi dan setelahnya telur akan menetas menjadi larva dan kemudian larva tersebut akan menyerang biji kopi (Nadiawati dkk., 2023).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih kegiatan magang di PTPN I Kebun Malangsari, Kalibaru dengan mengambil kajian khusus mengenai pengendalian Hama Bubuk Buah Kopi menggunakan pengendalian secara kimiawi atau biasa disebut trapping dengan bahan kimia ethanol dan methanol perbandingan 9 ml : 9 ml yang disebarkan setiap hektarnya. Pengendalian ini bertujuan untuk menekan perkembangbiakkan dan serangan yang ditimbulkan oleh Hama Bubuk Buah Kopi agar produksi kopi robusta dapat meningkat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang secara umum untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan yang berada di perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya. Serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Ahli Madya (A.Md) maupun sarjana sains terapan (S.ST). Selain itu, tujuan magang adalah sebagai wadah bagi mahasiswa untuk melatih menjadi lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan teknis budidaya dan pengolahan yang telah diperoleh di perkuliahan dengan yang ada di lapangan. Dengan itu mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang adalah.

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa yang memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya serta meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja.
3. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut.

1.3.1 Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan kegiatan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat

1.3.2 Manfaat Untuk Politeknik Negeri Jember

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

1.3.3 Manfaat Untuk Intansi Tempat Magang

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan di Afdeling Gunungsari, Afdeling Pabrik, PT Perkebunan Nasional I Regional 5 Kebun Malang Sari, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, yaitu dari tanggal 1 Februari sampai 1 Juni 2025 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di afdeling atau kantor kebun.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Metode Kerja

Dilakukan dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang bersama pekerja suatu pekerjaan yang dilakukan sehari-hari para pekerja dan bertanya ke mandor dan juga pekerja di afdeling Gunungsari.

1.5.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktikum kampus Politeknik Negeri Jember.

1.5.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja, mandor, mandor besar dan atau pembimbing lapang sehingga sampai sejauh kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.5.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan teori literatur yang didapat saat perkuliahan dengan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.